



# BAB 5

## **ISTILAH**

- A. Sumber Istilah
- B. Pembentukan Istilah
- C. Penulisan Istilah

1



## **ISTILAH**



Istilah ialah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.

## Sumber istilah:

1. Kosa kata umum bahasa Indonesia

Contoh:

pengalihteknologian  $\rightarrow$  alih teknologi

tanaman penggangu → gulma

2

₩





Contoh:
unduh (Jawa) download (Inggris)
unggah (Sunda/Jawa) upload (Inggris)

4. Kosa kata bahasa asing *Contoh:*electron → elektron

 $system \rightarrow sistem$ 



4



Kosa kata dari bahasa asing dipakai dengan syarat :

- 1. berkonotasi baik
- 2. lebih singkat dibandingkan dengan terjemahannya
- 3. memudahkan pengalihan antarbahasa (mengingat keperluan masa depan)
- 4. memudahkan kesepakatan, jika istilah Indonesia terlalu banyak sinonimnya.

4

\_\_\_



Istilah baru dapat dibentuk dengan jalan menerjemahkan, menyerap, dan menyerap sekaligus menerjemahkan istilah asing

# 1. Penerjemahan

Contoh:

mouse = tetikus home page = laman | (



## Catatan:

Pembentukan istilah mengutamakan kesamaan dan kesepadanan makna konsep, bukan kemiripan bentuk luarnya atau makna harfiahnya).

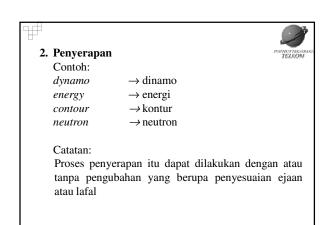
Istilah dalam bentuk positif sebaiknya tidak diterjemahkan dalam bentuk negatifnya atau sebaliknya.

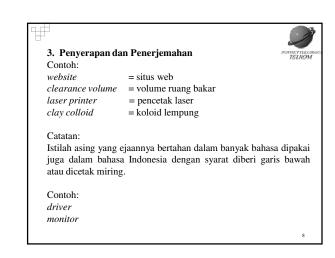
# Contoh:

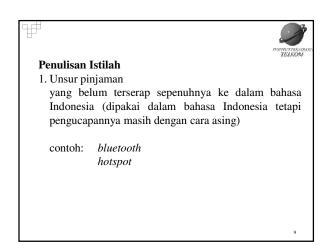
bound morpheme = morfem terikat

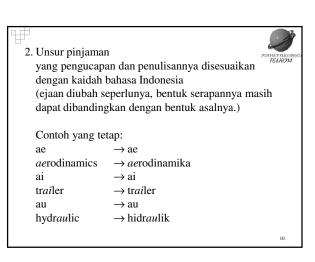
(bukan morfem tak bebas)

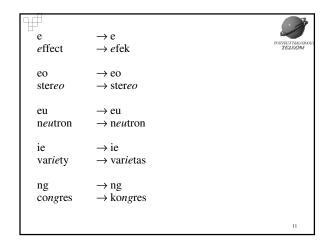
6

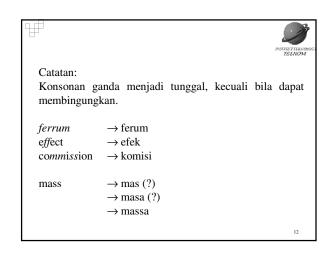
















#### Catatan:

a. Unsur pungutan yang sudah lazim dieja secara Indonesia, tidak perlu lagi diubah (contoh: doa, kabar, bengkel)

 $b.\ q \qquad \qquad \rightarrow k$ 

 $\begin{array}{ll} \textit{aquarium} & \rightarrow \text{akuarium} \\ \textit{frequency} & \rightarrow \text{frekuensi} \\ \textit{equator} & \rightarrow \text{ekuator} \end{array}$ 

c.  $x \rightarrow ks$ 

*executive* → eksekutif *exclusive* → eksklusif

13





### Catatan:

Meskipun x dan q diterima dalam abjad, tetap harus mengikuti aturan; kedua huruf itu dipertahankan dalam penggunaan tertentu saja seperti dalam pembedaan dan istilah khusus.

Istilah asing yang telah lazim dipergunakan sebagai istilah Indonesia masih dapat dipakai meskipun bertentangan dengan salah satu kaidah pembentukan istilah.

Misalnya:

Dommekracht = dongkrak Schakelaar = sakelar Winkel = bengkel Zekering = sekering

1.4





## Latihan

Salinlah teks di bawah dan perbaikilah sesuai dengan kaidah ejaan dan penulisan istilah dalam bahasa Indonesia!

bunyi tuturan pada hakikatnya adalah gelombang-gelombang udara yang bersumber pada glottis dalam accustics ada tiga aspek pergelombangan yang dapat digunakan untuk menganalisa identity bunyi frekwensi intencity dan timbre data jumlah gelombang perdetik dapat diperoleh melalui penggunaan spectograph semacam alat electroaccustic yang akan menghasilkan data yang disebut dengan spectogram dari spectogram akan diperoleh informasi tentang bunyi tuturan baik vocoid maupun contoidnya

15